

**PENGARUH AUDIT *TENURE*, KONDISI KEUANGAN,  
DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING  
CONCERN* DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**(Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Sub Industri  
Pendukung Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh :

**IRFA FEBRIYANI**

**NIM 4321005**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**PENGARUH AUDIT *TENURE*, KONDISI KEUANGAN,  
DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING  
CONCERN* DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**(Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Sub Industri  
Pendukung Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh :

**IRFA FEBRIYANI**

**NIM 4321005**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfa Febriyani

NIM : 4321005

Judul Skripsi : **Pengaruh Audit *Tenure*, Kondisi Keuangan, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Sub Industri Pendukung Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Irfa Febriyani

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eskemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Irfa Febriyani

Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Irfa Febriyani

NIM : 4321005

Judul Skripsi : **Pengaruh Audit *Tenure*, Kondisi Keuangan, Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Sub Industri Pendukung Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 3 Maret 2025  
Pembimbing,

  
**Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.**  
**NIP. 197910302006041018**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Irfa Febriyani**  
NIM : **4321005**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Audit *Tenure*, Kondisi Keuangan, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Sub Industri Pendukung Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023)**  
Dosen Pembimbing : **Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Dr. H. A. Tubagus Surur, M.Ag**

**NIP. 196912271998031004**

**Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si**

**NIP. 199101092020122016**

Pekalongan, 17 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

**NIP. 19750220 199903 2 001**

## MOTTO

*Selalu libatkan Allah SWT disetiap keputusan yang akan diambil. Awali dengan Bismillah dan Akhiri dengan Alhamdulillah*

*Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan untukku, takkan melewatkanmu*

*~Umar bin khattab~*





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah SWT yang selalu melindungiku dan memudahkan tiap jalanku baik dalam bangunku, tidurku, sujudku, bahagiaku, dan sedihku.
2. Orang tuaku tersayang, Bapak Rohmani dan Ibu Faqihun yang selalu berdo'a untuk anak semata wayangnya dengan segenap jiwa. Yang telah memberikan dukungan dan pengorbanannya dari aku lahir. Terima kasih atas setiap doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam tanpa henti, dan atas segala support yang selalu diberikan. Terima kasih atas semua pengorbanan, karena merekalah yang akhirnya dapat membawaku hingga berada di titik sekarang ini.

3. Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang merupakan almaamater saya. Pengalaman hidup ini yang telah memberikan banyak meningkatkan pikiran dan sikap saya.
4. Dosen wali sekaligus dosen pembimbing, Bapak Dr. H.Tamamudin, S.E., M.M. yang telah sabar dalam membantu membimbing dari awal hingga akhir , sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman sekelas, KKN, dan UKM semuanya yang telah kebersamai selama 8 semester ini, dan telah memberikan banyak dukungan.





## ABSTRAK

**IRFA FEBRIYANI, Pengaruh Audit *Tenure*, Kondisi Keuangan, dan *Profitabilitas* terhadap Opini Audit *Going Concern* dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Sub Industri Pendukung Minyak, Gas, dan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023)**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh audit *tenure*, kondisi keuangan, dan *profitabilitas* terhadap penerimaan opini audit *going concern* dan pengaruh moderasi variabel kualitas audit. Perusahaan pertambangan menghadapi masalah kerugian secara terus-menerus karena situasi atau peristiwa tersebut dapat memengaruhi kelangsungan bisnis. Faktor lain yang mempertanyakan independensi auditor adalah lamanya perikatan KAP-perusahaan. Auditor dapat memberikan opini audit *going concern* saat bisnis berada dalam *financial distress*, yang menimbulkan keraguan tentang kelangsungan hidup bisnis. Selain itu, saat perusahaan mengalami kerugian secara konsisten, auditor juga dapat memberikan opini tersebut.

Penelitian yang menggunakan data sekunder yaitu *annual report* yang telah diaudit yang didapat melalui metode pengumpulan data yang ditemukan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web resmi dari tiap-tiap emiten. Perusahaan pertambangan sub industri pendukung gas, minyak, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023 merupakan populasi dari penelitian ini. Menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel, yang dihasilkan 12 perusahaan, atau 72 data. Kemudian, data dikurangi dengan outlier untuk memenuhi uji normalitas, maka menjadi 52 data. Program SPSS 27 digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan regresi berganda.

Hasilnya menyebutkan bahwasanya audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* sedangkan kondisi keuangan dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Serta variabel kualitas audit sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara variabel independen audit *tenure*, dan kondisi keuangan, dan memperlemah hubungan antara variabel *profitabilitas* terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Audit *tenure*, Kondisi keuangan, *Profitabilitas*, Opini audit *going concern*, Kualitas audit

## ABSTRACT

**IRFA FEBRIYANI, The Effect of Audit *Tenure*, Financial Condition, and Profitability on *Going Concern* Audit Opinions with Audit Quality as a Moderating Variable (Case Study of Mining Companies in the Oil, Gas and Coal Support Sub-Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023).**

This study was conducted to determine the effect of audit tenure, financial condition, and profitability on going concern audit opinion acceptance and the moderating effect of audit quality variables. Mining companies face the problem of continuous losses because these situations or events can affect business continuity. Another factor that questions auditor independence is the length of the KAP-company engagement. Auditors may provide a going concern audit opinion when the business is in financial distress, which raises doubts about the viability of the business. In addition, when the company experiences losses consistently, the auditor can also provide this opinion.

Research that uses secondary data, namely audited annual reports obtained through data collection methods found at [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the official website of each issuer. Mining companies supporting the gas, oil and coal sub-industries listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2023 are the population of this study. Using purposive sampling method to determine the sample, which resulted in 12 companies, or 72 data. Then, the data was reduced by outliers to fulfill the normality test, so it became 52 data. The SPSS 27 program was used to analyze the research data with multiple regression.

The results state that audit tenure has no effect on going concern audit opinion acceptance while financial condition and profitability affect going concern audit opinion acceptance. And the audit quality variable as a moderating variable can strengthen the relationship between the independent variables audit tenure, and financial conditions, and weaken the relationship between the profitability variable and going concern audit opinion.

Keywords: Audit *tenure*, financial condition, profitability, *going concern* audit opinion, audit quality

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah
5. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Dr. H.Tamamudin, S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Bapak Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku dosen penguji I
8. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si selaku dosen penguji II
9. Orang Tua dna keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam meyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 4 Maret 2025



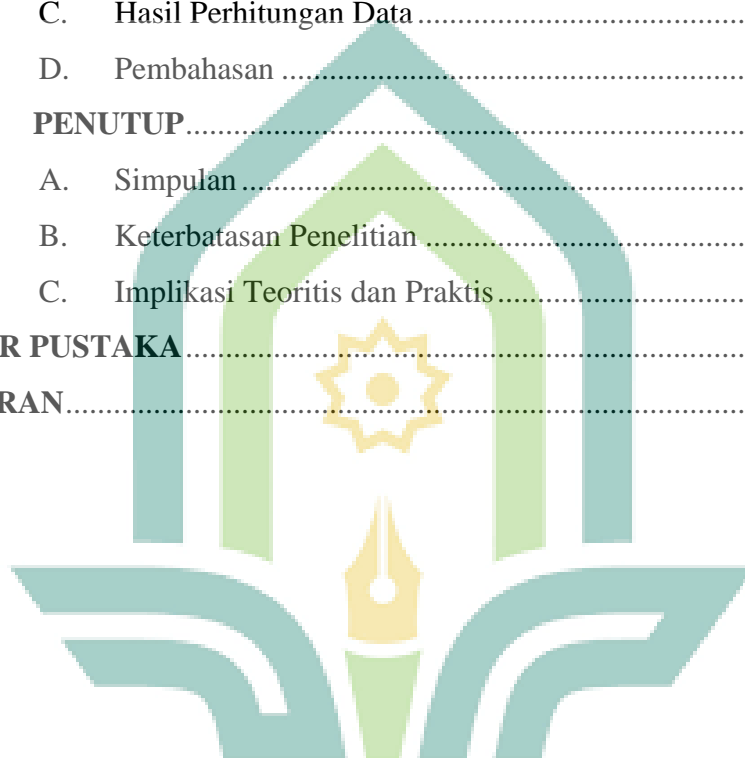
**Irfa Febriyani**  
**4321005**



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	17
A. Landasan Teori .....	17
B. Telaah Pustaka .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	40
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Pendekatan Penelitian.....	40
C. Setting Penelitian .....	41
D. Populasi dan Sampel.....	41

E.	Variabel Penelitian.....	44
F.	Sumber Data .....	45
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	45
H.	Metode Analisis Data .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian .....	54
B.	Data Penelitian.....	54
C.	Hasil Perhitungan Data .....	55
D.	Pembahasan .....	73
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A.	Simpulan.....	82
B.	Keterbatasan Penelitian .....	84
C.	Implikasi Teoritis dan Praktis.....	85
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Hasil dari Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987 digunakan sebagai pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini. Menurut kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transliterasi dipakai untuk menuliskan kata-kata Arab yang dianggap belum diubah ke dalam bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi diantaranya yaitu :

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Hijaiyah	Nama Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Harokat	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 1. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Hijaiyah dan harokat	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

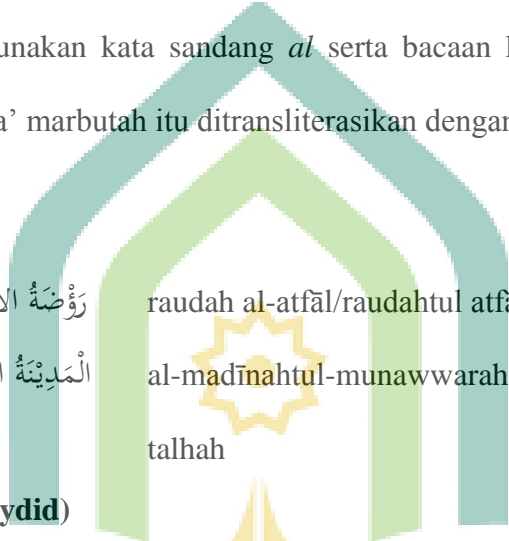
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- 
- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
  - الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahtul-munawwarah
  - طَلْحَةَ talhah

**E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an
- 

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Suspend Perusahaan Pertambangan.....	2
Tabel 2.1 Penelitian tedahulu yang Relevan.....	27
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Seleksi Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan.....	43
Tabel 3.4 Variabel Penelitian dan pengukuran.....	44
Tabel 4.1 Data Setelah outlier.....	55
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane-ortcutt).....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Regrasi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji MRA.....	72

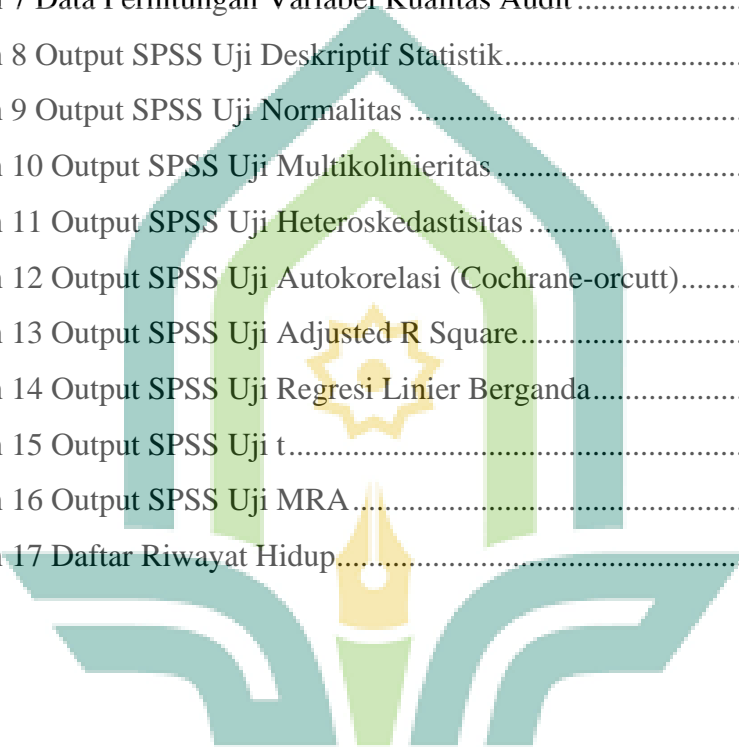
## DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	XIII
Tabel 4.1 Grafik Normal P-P Plot.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan .....	I
Lampiran 2 Tabulasi Variabel.....	I
Lampiran 3 Data Perhitungan Variabel Audit <i>Tenure</i> .....	III
Lampiran 4 Data Perhitungan Variabel Kondisi Keuangan.....	V
Lampiran 5 Data Perhitungan Variabel <i>Profitabilitas</i> .....	VI
Lampiran 6 Data Perhitungan Variabel Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	VIII
Lampiran 7 Data Perhitungan Variabel Kualitas Audit .....	IX
Lampiran 8 Output SPSS Uji Deskriptif Statistik.....	XI
Lampiran 9 Output SPSS Uji Normalitas .....	XI
Lampiran 10 Output SPSS Uji Multikolinieritas .....	XI
Lampiran 11 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas .....	XII
Lampiran 12 Output SPSS Uji Autokorelasi (Cochrane-ortcutt).....	XII
Lampiran 13 Output SPSS Uji Adjusted R Square.....	XII
Lampiran 14 Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda.....	XII
Lampiran 15 Output SPSS Uji t.....	XIII
Lampiran 16 Output SPSS Uji MRA.....	XIII
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	XIV



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seperti zaman yang selalu berkembang, maka kebutuhan terhadap jasa akuntan publik juga semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Pihak luar seperti pemodal dan pemberi pinjaman yang menggunakan laporan keuangan berusaha untuk mengetahui seberapa akurat data yang ditampilkan dalam laporan keuangan bisnis, seperti yang ditunjukkan dan dijelaskan oleh Guarango (2022) bahwa profesi akuntan memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Jasa profesional auditor banyak digunakan oleh masyarakat, termasuk investor, kreditor, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya, hal ini dilakukan sebagai pertimbangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan penting. Profesi akuntan yaitu profesi tambahan dalam mencapai kestabilan sistem keuangan yang termasuk dalam prasyarat guna mewujudkan pasar efektif. Oleh karena itu, akuntan publik yaitu auditor terpercaya yang sangat dibutuhkan untuk mengaudit *financial statement* di dalam suatu perusahaan milik *clientnya*. Kemudian informasi atau opini yang dihasilkan dari proses audit itu sendiri dapat digunakan oleh mereka yang memiliki kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Opini *going concern* ialah teori yang muncul didalam pelaporan *financial* perusahaan. Apabila sebuah perusahaan berada dalam situasi yang melanggar aturan *going concern* bisnis, perusahaan tersebut mungkin

dapat dikatakan akan kesulitan untuk mempertahankan usahanya (Saputra et al., 2021). Suatu perusahaan dikatakan baik-baik saja apabila tidak pernah mendapatkan opini kelangsungan hidup dari seorang auditor Independen. Karena opini kelangsungan usaha yang disampaikan auditor dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan, KAP mesti memiliki tanggung jawab terhadap pendapat yang diberikan (Christina, 2020). Opini *going concern* yang dimunculkan oleh auditor merupakan informasi penting bagi bisnis maupun investornya (Manda, 2023). Bagi bisnis, laporan kelangsungan usaha menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat untuk menjaga kelangsungan bisnis.

Menurut (Indrastiti, 2016) BEI mengakui bahwa beberapa perusahaan masih mempertanyakan kelangsungan usahanya pada masa mendatang. Seperti yang dinyatakan oleh Samsul Hidayat, Direktur Penilaian Perusahaan di Bursa Efek Indonesia menyampaikan, bisnis tidak dapat dianggap memiliki kelangsungan bisnis jika tidak menghasilkan pendapatan atau kinerjanya selalu buruk.

Terdapat fenomena perusahaan pertambangan yang kemungkinan akan *delisting* dari BEI dikarenakan telah melakukan pemberhentian sementara perdagangan atau *suspend* saham selama 2 tahun kebelakang, yaitu Seperti yang dilansir oleh [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) beberapa perusahaan tambang yang sudah di *Suspend* dari BEI yaitu diantaranya:

Tabel 1.1 Daftar Suspend Perusahaan Pertambangan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tgl Suspensi
1.	SUGI	Sugih Energy Tbk.	1 Juli 2019
2.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	23 Januari 2020
3.	SMRU	SMR Utama Tbk	23 Januari 2020
4.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	16 Februari 2023

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Emiten yang sudah mendapatkan *suspend* selama 2 periode berpotensi akan mendapatkan *delisting* dari BEI, karena BEI tunduk pada kondisi atau peristiwa yang mempunyai dampak merugikan secara material terhadap *going concern* perusahaan, secara finansial dan kepatuhan, dan karena kelangsungan diakuinya *emitted* sebagai bisnis publik, serta perusahaan ada tidak dapat menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang cukup (Indrastiti, 2016).

Adapun faktor yang membuat auditor memunculkan opini audit *going concern* ialah secara terus menerus terjadi kerugian dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kelangsungan bisnisnya, hal tersebut juga dapat dibuktikan pada laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan oleh SMR Utama Tbk pada tahun 2019 yang menyebutkan bahwasanya sampai dengan desember 2019 perusahaan mengalami kerugian yang signifikan dan berulang. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwasannya ada material tidak pasti yang dapat menimbulkan keraguan besar mengenai kelompok usaha dalam melanjutkan kelompok usaha (Procedures et al., 2019). Selanjutnya pada tahun 2020 juga mengalami kerugian lagi dan mencatat defisit sebesar Rp 1,6 triliun pada 31 Desember 2020, serta total utang lancar pada pencatatannya telah melebihi total *current asset* sebesar

Rp 172 miliar (Procedures et al., 2020). Begitupun dengan tahun-tahun berikutnya, bahwa perusahaan SMR Utama Tbk sering mengalami kejadian- kejadian yang dapat memperngaruhi keberlangsungan usahanya (*Going Concern*).

Salah satu masalah yang terdapat pada fenomena diatas adalah karena emiten tersebut mengalami situasi atau kejadian yang secara signifikan memengaruhi kelangsungan bisnis (*going concern*). Opini itu dapat dilihat pada *financial statement* yang diterbitkan oleh suatu bisnis, karena Laporan yang diaudit merupakan jembatan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya. Cara prioritas yang bisa dipakai pebisnis untuk menyampaikan informasi keuangan kepara pemangku kepentingannya adalah laporan independen, sehingga *financial statement* adalah bagian yang tak terpisah dari suatu bisnis (Fahmi, 2016a).

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, auditor independen harus meningat standar yang ditetapkan oleh negara tempatnya beroperasi. Di Indonesia, standar bagi seorang auditor yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang menjadi standarisasi seluruh aktivitas auditor (Fahmi, 2016b). kegiatan auditing sangat diperlukan bagi suatu perusahaan karena hal tersebut dapat memberikan kewajaran atas suatu laporan keuangan perusahaan. Salah satu penyebab kesalahan pelaporan keuangan yang mungkin terjadi di berbagai perusahaan di seluruh dunia adalah berkurangnya independensi auditor. Contohnya yaitu Skandal Enron dan Arthur Andersen ketika mengalami kegagalan pelaporan keuangan yang



menyebabkan berbagai negara memperkuat peraturan tentang hubungan pengguna KAP. Salah satu rekomendasi yang dihasilkan adalah dengan menerapkan aturan wajib rotasi KAP untuk mengurangi hubungan auditor-klien, dan menempatkan independensi auditor dalam bahaya (Saputri & Achmad, 2012). Hal tersebut dilakukan agar meminimalisir terjadinya kegagalan maupun kecurangan yang dilakukan di dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya hal tersebut terdapat sejumlah variabel yang bisa menghasilkan opini audit *going concern* untuk perusahaan adalah audit *tenure*, kondisi keuangan, dan *profitabilitas*.

Dalam mengaudit laporan keuangan suatu bisnis, auditor harus menjaga posisi independensi agar pendapat yang dikeluarkan dapat dibenarkan. Audit *tenure* merupakan salah satu cara untuk mengukur independensi seorang auditor (L. Pratiwi & Lim, 2019). Audit *Tenure* yaitu periode yang dihabiskan KAP (Kantor Akuntan Publik) atas entitas audit yang serupa. Seperti dikutip oleh Syahputra & Yahya (2017) bahwa Peraturan (PP) Nomor 20/2015 Pasal 11 yang mengatur audit *tenure* Indonesia. Menurut peraturan ini, Selama proses paling lama lima tahun buku secara terus-menerus, KAP harus menyediakan audit umum untuk *financial statement* entitas. Auditor bisa menerima lagi tugasnya yaitu setelah dua tahun penerbitan laporan belum melakukan pekerjaan audit umum atas laporan klien. Dengan demikian jalinan ikatan yang lama antar auditor dengan bisnis dapat menimbulkan terjadinya audit *tenure*, auditor mempertimbangkan pelanggan sebagai sumber penghasilannya, yang

secara tidak langsung dapat mengurangi independensi auditor, yang bisa mengeluarkan opini audit *going concern*. Seperti penelitian yang dilaksanakan syahputra dan yahya menyebutkan audit *tenure* berpengaruh atas opini audit *going concern* (Syahputra & Yahya, 2017). Meskipun berbeda dengan peneliti robin stefanus yang menunjukkan kalau audit *tenure* tidak memberikan pengaruh signifikan atas opini audit *going concern* (Stefanus, 2022).

Auditor pasti memiliki integritas jika mengacu pada standar akuntan publik syariah. Hal ini bisa dikaitkan dengan Q.S. Asy-Syu'ara [26]: 181-183 yang berbunyi : *Auful-kaila wa la> taku>nu> minal-mukhsiri>n* (181), *Wa zinu> bil-qist}a>sil-mustaqi>m* (182), *Wa la> tabkhosu>n-na>sa asy-ya>'ahum wa la> ta's}au fil-ard}I mufsi>n* (183). Yang artinya “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hakaknya dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi.” (Q.S. Asy-Syu'ara [26]: 181-183).

Selain itu, prinsip keadilan dalam Islam yang tercermin dalam Al-Quran mendukung praktik pemeriksaan keuangan yang adil dan tidak memihak. Didalam hal pengauditan, KAP wajib memperhatikan kepentingan umum dan tidak boleh melakukan tindakan yang melanggar hukum atau Memanipulasi laporan keuangan, misalnya, saat memeriksa atau menilai informasi finansial dan non-finansial seorang wajib benar dan adil sehingga tidak merugikan khalayak umum. Ini berarti auditor harus

independen dan objektif dalam melakukan pemeriksaan mereka. Hal ini sesuai dalam Al Quran yang dijelaskan pada Surah An-Nisa [4] : 58 yang berbunyi : *innalla>ha ya'murukum an tu'addul-ama>na>ti ila> ahliha> wa idza> h{akamtum bainan-na>si an tah{kumu> bil-'adl, innalla>hha ni'imma ya'iz{ukum bih, innalla>ha ka>na sami>'am-basfi>ra> (58).*

Yang artinya “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”(Q.S An-Nisa [4]: 58)

Oleh karena itu Auditor wajib memiliki sifat amanah dalam mengungkapkan kondisi keuangan perusahaan secara transparan dan jujur. Mereka tidak boleh menyembunyikan informasi yang relevan, terutama jika ada keraguan tentang kelangsungan usaha perusahaan.

Di samping itu Kondisi keuangan adalah salah satu komponen yang mempengaruhi auditor saat akan mengeluarkan opini *going concern* (Christina, 2020). Jika keadaan finansial yang sehat, auditor biasanya mustahil memunculkan opini terkait *going concern*. Sangat bisa suatu bisnis medapat opini audit *going concern* ialah pada saat kondisi keuangan masih sulit. Bagitupun sebaliknya, tingkat besarnya peluang auditor saat memberikan opini audit *going concern* berkurang makin sehat kondisi keuangan bisnis tersebut (Rahim, 2016). Dengan begitu kondisi finansial suatu perusahaan dapat menjadi satu unsur suatu bisnis mendapat opini

audit *going concern*. Seperti yang ditunjukkan peneliti Rahim yang menyebutkan bahwasanya kondisi keuangan dapat memberi pengaruh secara signifikan atas diterimanya opini audit *going concern* (Rahim, 2016). Tetapi beda dalam penelitian yang dilaksanakan Annisa Fellani Noviana tidak mempengaruhi atas dimunculkannya opini audit *going concern* (Noviana, 2022).

Selanjutnya *profitabilitas* adalah alat yang dipakai dalam menghitung keuntungan yang muncul di dalam suatu bisnis, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan keuntungan melalui tingkat aset, modal, penjualan, dan *profit* yang besar memungkinkan suatu perusahaan menjalankan bisnisnya dengan sukses (Yuliani & Abu bakar Arief, 2023). Secara umum, rasio *profitabilitas* yang tinggi berdampak pada penurunan kemungkinan munculnya opini *going concern* dari auditornya. Namun meskipun tidak sepenuhnya sama, pembentukan opini *going concern* sendiri dapat dipantau dari pencatatan laba yang didapat dalam laporan keuangan, arus kas bersih dari operasi, dan catatan atas laporan keuangan (Naziah & Nyale, 2022). Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang menghasilkan telah dilakukan tegar yang berpendapat terkait *profitabilitas* yang berpengaruh atas diterimanya opini audit *going concern* (Tegar, 2023). Tapi tidak atas penelitian yang dilaksanakan Rida dan Hendri yang berpendapat bahwasanya *profitabilitas* tidak memberi pengaruh atas diterimanya opini audit *going concern* (Naziah & Nyale, 2022).

Kelangsungan hidup adalah prasyarat utama ketika menyiapkan laporan keuangan. Di asumsikan bahwa bisnis tidak memiliki keinginan atau kebutuhan dalam melikuidasi operasinya atau bahkan mengurangi ruang lingkup operasinya dengan signifikan (Fini & Siska, 2015). Jadi, suatu bisnis yang membuat laporan *financial* yang berdasar kepada *going concern* maka perusahaan mereka dapat mempertahankan dengan perkiraan waktu yang lebih lama. Sebab itu, opini *going concern* ialah pendapat yang dibuat dari seorang auditor dalam mencari kepastian bisnis tersebut dapat memelihara keberlangsungan hidupnya dalam perkiraan waktu yang kurang dari satu periode sehabis dilakukan audit atas laporan *financial* pada periode berjalan. Opini *going concern* dapat didefinisikan sebagai *probabilitas* nilai wajar yang mempersilahkan wewenang atas auditor untuk mendeteksi apa yang melanggar pada sistem akuntansi klien dan bisa memberi tahunya (Stefanus, 2022).

Dengan melakukan pekerjaan audit, auditor hendaknya memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan perusahaan serta transaksi yang dilakukan, yang mencerminkan seluruh unsur yang terdapat dalam laporan keuangan (Rahima & Ardiansyah, 2021). Adanya hubungan kekeluargaan yang telah terjalin lama antara auditor dan klien menjadikan auditor bergantung secara ekonomi terhadap klien dan menimbulkan keraguan di pihak auditor ketika mengeluarkan opini *going concern* yang dimodifikasi. Sebaliknya, jika opini aduit tidak diberikan oleh auditor yang tepat, maka

terdapat risiko rusaknya reputasi (Saputri & Achmad, 2012). Auditor yang memiliki kualitas tinggi dipandang lebih dapat menumbuhkan keyakinan investor dalam melihat *financial statement* perusahaan karena kualitas audit dapat menjamin juga kualitas laporan keuangan suatu bisnis (Damayanti & Amalia, 2019). Seperti dilakukannya penelitian oleh Damayanti serta Amalia menyimpulkan kualitas audit tidak memoderasi pengaruh kondisi keuangan serta audit *tenure* atas opini audit *going concern*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya dari Nuari & Ramdan (2019) yang menyebutkan bahwasanya kualitas audit dapat memoderasi pengaruh financial distress atas opini audit *going concern* dan memoderasi audit *tenure* atas opini audit *going concern*. Independensi auditor atas klien dipengaruhi oleh kualitas audit.

Namun, rangkaian audit memerlukan kolaborasi kuat dengan manajemen bisnis. Perkembangan ikatan dekat ini dapat menyebabkan pemegang saham mempertanyakan independensi auditor dan menentukan kontrol yang lebih kuat terhadap independensi. Oleh karena itu, ikatan auditor-klien yang berkepanjangan dapat membahayakan independensi auditor (Kristianti, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut jadi penelitian ini memiliki tujuan dalam mencari analisis terkait pengaruh audit *tenure*, kondisi keuangan, dan profitabilitas atas opini audit *going concern* dan kualitas audit sebagai variabel moderasi yang diproksikan dengan laporan keuangan perusahaan dan manajemen keuntungan terhadap perusahaan

Pertambangan Sub Industri Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023. Penelitian ini merupakan modifikasi dari peneliti sebelumnya yang telah dilakukan Halim (2021). Dimana terdapat Perbedaan/Gap penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yaitu 1) pada 3 variabel independen yang dipakai didalam penelitian dulu dan penelitian sekarang, di penelitian sebelumnya variabel yang dipakai yaitu *Leverage*, pertumbuhan perusahaan, serta ukuran perusahaan sedangkan pada penelitian sekarang memakai *audit tenure*, kondisi keuangan, dan *profitabilitas*. 2) Dimana sampel yang dipakai pun berbeda, peneliti dulu memakai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia, dan penelitian ini memakai Perusahaan Pertambangan sub industri pendukung minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar didalam BEI. 3) Memperpanjang rentan waktu penelitian, dan 4) pada penelitian ini menambahkan variabel kualitas audit yang dimana itu sebagai variabel moderasi.

Maka dengan ini peneliti memiliki keinginan melakukan penelitian dengan mengambil judul “**PENGARUH AUDIT *TENURE*, KONDISI KEUANGAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**” (Studi kasus pada perusahaan Pertambangan Sub Industri Pendukung Minyak, Gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan maka terdapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Audit *tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah kondisi keuangan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
4. Apakah Variabel moderasi kualitas audit dapat memengaruhi hubungan Audit *Tenure* terhadap opini audit *going concern*?
5. Apakah variabel moderasi kualitas audit dapat memengaruhi hubungan Kondisi keuangan terhadap opini audit *going concern*?
6. Apakah variabel moderasi kualitas audit dapat memengaruhi hubungan *profitabilitas* terhadap opini audit *going concern*?

## C. Pembatasan Masalah

1. Data yang dipakai adalah *annual report* pada periode 2018-2023.
2. Perusahaan yang di teliti yaitu Perusahaan Pertambangan sub industri pendukung minyak, gas dan batu bara yang sudah masuk di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023 dan tidak mengalami *suspend* selama 2 tahun berturut-turut.
3. Variabel yang digunakan adalah, audit *tenure*, kondisi keuangan, dan *profitabilitas* sebagai variabel bebas (X), opini audit *going concern* sebagai variabel terikat (Y), dan kualitas audit sebagai variabel moderasi (Z)



## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Agar memahami dampak signifikan audit *tenure* atas diterimanya opini audit *going concern*.
- b. Agar memahami dampak signifikan kondisi keuangan atas diterimanya opini audit *going concern*.
- c. Agar memahami dampak signifikan *profitabilitas* atas diterimanya opini audit *going concern*.
- d. Agar memahami dampak moderasi audit *tenure* atas diterimanya opini audit *going concern* dan menggunakan kualitas audit sebagai variabel moderasi.
- e. Agar memahami dampak moderasi Kondisi keuangan atas diterimanya opini audit *going concern* dan menggunakan kualitas audit sebagai variabel moderasi.
- f. Agar memahami dampak moderasi *Profitabilitas* atas diterimanya opini audit *going concern* dan menggunakan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

### 2. Manfaat

#### a. Manfaat Teoritis

- i. Penulis, sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas tentang dampak audit *tenure*,

kondisi keuangan, dan *profitabilitas* atas opini audit *going concern* melalui kualitas audit sebagai variabel moderasi.

ii. Penelitian ini memiliki harapan agar dapat memberikan keuntungan bagi akademisi yang dapat dipakai menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya serta dapat menambah pengetahuan dibidang audit khususnya dikalangan mahasiswa.

iii. Keilmuan, untuk meningkatkan bukti empiris tentang dampak audit *tenure*, kondisi keuangan, dan *profitabilitas* atas diterimanya opini audit *going concern* yang memakai kualitas audit sebagai variabel pemoderasi.

b. Manfaat Praktis

i. Investor, sehubungan dengan pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak setelah mendapatkan informasi dari penelitian ini.

ii. Auditor, sebagai motivasi untuk auditor maupun calon-calon auditor di masa yang akan datang untuk mempertahankan/ meningkatkan independensinya ketika melakukan pemeriksaan di berbagai perusahaan.

iii. Perusahaan, memberikan inspirasi dan pertimbangan dengan memberikan informasi laporan keuangan kepada semua orang yang menggunakan laporan keuangan. *Financial statement* yang diterbitkan harus dapat dipercaya dan sesuai dengan

kenyataan atau transaksi-transaksi yang dilakukan pada tahun berjalan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis bertujuan agar bisa memberi pemahaman yang lebih mendalam tentang penelitian yang sedang dilakukan. sistematika dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap. Selanjutnya, Di bawah ini adalah struktur penyusunan per bab yaitu:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pembahasan tentang latar belakang suatu penelitian terdapat dalam bab ini. perumusan masalah mengandung pertanyaan tentang keterbatasan masalah, luasnya lingkup masalah, dan tujuan penelitian, yang dengan harapan bisa memiliki manfaat untuk semua pihak.

##### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab dua mendeskripsikan terkait landasan yang sesuai dan diharuskan dalam penelitian. Selanjutnya, penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan untuk menganalisis penelitian, dan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian dibuat untuk menjawab pertanyaan awal tentang dasar penelitian.

##### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ketiga mendeskripsikan terkait jenis penelitian ini, pendekatan, dan lokasi penelitian, bagaimana populasi dan *sample* yang digunakan dalam pengukuran variabel, teknik pengambilan sampel,

variabel penelitian, sumber data, apa saja metode pengambilan data dan metode untuk menganalisis data yang dipakai.

#### BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi : (1) Hasil penelitian yang menentukan bagaimana pembahasan diklasifikasikan berdasarkan pendekatan, jenis, serta rumusan masalah dan fokus penelitian, (2) Subbagian (1) dan (2) dari pembahasan dapat digabungkan atau dipisahkan menjadikan subbagian terpisah.

#### BAB V. PENUTUP

Bab kelima menyajikan simpulan serta saran. Ini menguraikan dengan singkat semua hasil yang didapat dari penelitian yang sesuai pada rumusan masalah penelitian, output uji dan interpretasi data yang dijelaskan di bab-bab sebelumnya menentukan kesimpulan ini.

Hasil penelitian membentuk rekomendasi, yang menjelaskan apa yang harus dilakukan pihak-pihak yang terkait dengan temuan penelitian. Dua hal disarankan: 1) Saran untuk memperluas hasil penelitian, seperti meminta dan menambah penelitian tambahan. 2) Saran untuk menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan topik atau fokus penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada analisis terhadap rumusan masalah, hasil uji hipotesis, serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa hal-hal berikut:

1. Menurut hasil uji hipotesis kesatu, variabel audit *tenure* (X1) yang diprosikan lewat skala interval yaitu lama perikatan auditor dengan klien tidak mempunyai pengaruh atas dimunculkannya opini audit *going concern* (Y) didalam perusahaan pertambangan sub industri pendukung minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Jadi terdapat kesimpulan bahwasanya munculnya opini audit *going concern* tidak berdampak dari oleh durasi keterikatan auditor serta perusahaan, karena dalam menjaga integritasnya auditor tetap bersikap independen, professional, dan bertindak secara objektif dalam mengaudit kliennya.
2. Menurut hasil uji hipotesis kedua, variabel kondisi keuangan (X2) yang dihitung berdasarkan besarnya nilai kebangkrutan altman z-score modifikasi memberi pengaruh negatif dan signifikan atas dimunculkannya opini audit *going concern* (Y) didalam perusahaan pertambangan sub industri pendukung minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Jadi bisa

disimpulkan bila suatu emiten menerima opini audit *going concern* akibat bisnis mereka menghadapi kesulitan keuangan.

3. Menurut hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwasannya *profitabilitas* (X3) sebagai variabel yang diukur melalui *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan atas munculnya opini audit *going concern* (Y) perusahaan pertambangan sub industri pendukung minyak, gas dan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila perusahaan memiliki profitabilitas tinggi, keadaan ini berpotensi untuk memperoleh opini audit *going concern*. Yang dimana hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis dipenelitian ini.
4. Menurut hasil analisis hipotesis keempat menunjukkan bahwasanya variabel kualitas audit (Z) yang dihitung berdasarkan manajemen laba (*accrual diskresioner*) dengan menggunakan model jones bisa menjadi peran sebagai variabel moderasi dalam kaitan antara audit *tenure* dan opini audit *going concern* secara positif. Jadi bisa ditarik kesimpulan kualitas audit dapat memperkuat hubungan antara audit *tenure* atas opini audit *going concern*.
5. Menurut hasil analisis hipotesis kelima menyebutkan bahwasanya variabel kualitas audit (Z) yang dihitung berdasarkan manajemen laba (*accrual diskresioner*) dengan menggunakan model jones bisa memoderasi hubungan kondisi keuangan atas opini audit *going concern* secara positif. Jadi bisa disimpulkan bahwa kualitas audit

dapat memperkuat hubungan antara kondisi keuangan atas opini audit *going concern*.

6. Menurut hasil analisis hipotesis keenam menyebutkan bahwasanya variabel kualitas audit (Z) dihitung berdasarkan manajemen laba (*accrual diskresioner*) dengan menggunakan model jones dapat memoderasi hubungan *profitabilitas* atas opini audit *going concern* secara negatif. Maka dari itu, kesimpulannya adalah kualitas audit bisa memperlemah hubungan antara *profitabilitas* atas opini audit *going concern*.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian saat ini juga memiliki sejumlah batasan dalam menyajikan hasilnya berdasar kepada hasil pengujian dan analisa data yang dilaksanakan diantaranya yaitu :

1. Dalam studi ini, digunakan tiga variabel bebas, di antaranya audit *tenure*, kondisi keuangan, dan *profitabilitas*, 1 variabel terikat yaitu opini audit *going concern*, dan 1 variabel moderasi yakni kualitas audit.
2. Di dalam penelitian ini difokuskan yaitu menggunakan tahun pengamatan 6 tahun yaitu periode 2018-2023, yang mungkin belum cukup untuk menangkap siklus ekonomi penuh dalam industri pertambangan. Oleh Karena itu, penelitian ini kurang mencerminkan perubahan jangka panjang dan *trend* yang lebih stabil dalam opini audit *going concern*.

3. Di dalam penelitian ini, digunakan perusahaan pertambangan yang berada di sub industri pendukung minyak, gas, dan batu bara yang digunakan sebagai sampel. Bisa jadi hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sektor industri lain yang memiliki karakteristik yang berbeda.
4. Hanya satu sumber yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu situs web Bursa Efek Indonesia, digunakan untuk mengumpulkan data laporan finansial audit perusahaan yang diteliti.

### C. Implikasi Teoritis dan Praktis

#### 1. Implikasi Teoritis

##### a. *Audit Tenure* dan Opini Audit *Going Concern*

Secara teoritis, Peristiwa ini memperkuat pandangan bahwa durasi hubungan di antara auditor serta klien tidak selalu mengurangi kemampuan auditor untuk tetap independen, meskipun terdapat hubungan jangka panjang dengan klien. hubungan antara auditor dan klien harus tetap menjunjung tinggi kejujuran (*sidiq*) dan amanah.

##### b. Kondisi Keuangan dan Opini Audit *Going Concern*

Masalah Mengenai kondisi keuangan perusahaan harus jujur dan transparan. serta menghindari praktik yang tidak etis seperti manipulasi laporan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan perusahaan berkembang pesat. Hal ini memperkuat literatur yang menjelaskan informasi keuangan



digunakan auditor untuk menilai risiko keberlangsungan usaha klien.

c. *Profitabilitas dan Opini Audit Going Concern*

Dampak besar *profitabilitas* atas opini audit *going concern* mengarah kepada fakta bahwa rendahnya *profitabilitas* dapat memperbesar risiko kebangkrutan, sehingga auditor memunculkan opini *going concern* sebagai bentuk perlindungan bagi pemegang saham dan kreditur. Keuntungan yang diperoleh harus sesuai dengan prinsip keadilan dan kehalalan. Perusahaan tidak boleh mencari profit dengan cara yang melanggar, seperti kecurangan.

d. *Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi*

Kemampuan kualitas audit dalam memoderasi ikatan antara audit *tenure*, kondisi keuangan, dan *profitabilitas* atas kemunculan opini audit *going concern*. Tingginya Tingkat ketelitian dalam audit (diukur menggunakan manajemen laba), informasi keuangan yang dihasilkan lebih andal dan relevan, sehingga auditor mampu membuat keputusan yang lebih akurat dalam pemberian opini. Temuan ini juga mendukung reputasi auditor, bahwa auditor dengan kualitas tinggi cenderung lebih independen dan objektif dalam memberikan opini.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Auditor

Dalam perspektif syariah, auditor memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk menjaga prinsip *al-amanah* (kepercayaan) dan *al-adl* (keadilan). Mereka harus tetap independen, tidak terpengaruh hubungan jangka panjang dengan klien, dan memberikan opini audit berdasarkan kondisi keuangan sebenarnya, tanpa manipulasi atau tekanan dari manajemen, ini sejalan dengan prinsip *shiddiq* (kejujuran) dalam Islam dan konsep *ihsan* (kesempurnaan dalam bekerja) yang menuntut auditor meningkatkan kompetensi dan profesionalisme demi kualitas audit yang lebih baik.

### b. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan harus menjalankan bisnis dengan etika dan prinsip syariah, seperti tanggung jawab (*mas'uliyah*) dan amanah dalam laporan keuangan. Mereka harus jujur, menghindari riba, gharar, dan maysir, serta memastikan transaksi halal dan adil. Profitabilitas harus dimanfaatkan tidak hanya untuk pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan sosial seperti zakat, infaq, dan CSR sesuai syariah.

### c. Bagi Investor dan Kreditor

Para investor dan kreditor memiliki kemampuan untuk menggunakan informasi mengenai kondisi keuangan dan

*profitabilitas* sebagai indikator awal dalam menilai risiko keberlangsungan usaha perusahaan. Selain itu, mereka juga perlu mempertimbangkan kualitas audit yang dilakukan auditor, karena tingginya Kualitas audit meningkatkan kepercayaan terhadap keandalan laporan keuangan. Karena dalam Islam, investasi harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian (*al-ihiyat*) dan menghindari investasi dalam perusahaan yang berisiko tinggi dan tidak transparan.

d. Bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan

Regulator dan pembuat kebijakan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat mempertimbangkan untuk memperketat aturan terkait pengungkapan kondisi keuangan dan *profitabilitas* perusahaan yang berpotensi mengalami kesulitan keuangan. Selain itu, mereka dapat mempertimbangkan untuk mengatur kualitas audit minimum agar opini audit *going concern* lebih akurat dan relevan.

e. Untuk para peneliti dan akademisi selanjutnya

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini membantu mengembangkan penelitian tentang variabel yang berpotensi mempengaruhi atas munculnya opini audit *going concern*. Direkomendasikan untuk peneliti berikutnya supaya melakukan uji variabel tambahan seperti leverage, likuiditas,

atau Islamic corporate governance yang berpotensi memengaruhi opini audit *going concern*. Dengan begitu, dapat melakukan analisis komparatif pada sektor industri lain seperti sektor bahan baku, sektor property dan real estate, dan lain sebagainya. Agar dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianita Ashri, F. (2023). Analisis Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover terhadap Profitability (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 3(4), 531–539. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/262>
- Aulia Ramadhanti, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Financial Distress, dan Kualitas Audit terhadap Opini Audit Going Concern. In *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* (Vol. 3, Issue 1).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Caesaria, M. A., & Suhartono, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 129–149. <https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1014>
- Chin, W. W. (1998). *The partial least squares approach to structural equation modeling. Modern Methods for Business Research*.
- Christina. (2020). Pengaruh Audit Delay, Kondisi Keuangan Dan Opini Audit Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Liabilitas*, 5(2), 1–17. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v5i2.61>
- Damayanti, & Amalia, J. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Audit Tenure terhadap opini audit going concern dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *FEB - Usakti*.
- Darwis, H., & Fatmawati, M. (2022). Pengaruh Opinion Shopping, Audit Tenure, dan Kinerja Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Trust Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Ekonomika, F., Kristen, U., Wacana, S., Ekonomi, F., & Trisakti, U. (2019). *Pergantian dan Fee Auditor , Kepemilikan Asing serta Opini Audit Going Concern dengan Pemoderasi Spesialisasi Auditor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta Pendahuluan Investor dan kreditor memiliki tujuan yang berbeda dengan manajemen*. 2(Oktober), 289–310.
- Fahmi, M. N. (2016a). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Disclosure Terhadap Opini Audit Going Concern. *Akuntabilitas*, 8(3), 162–170. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i3.2770>
- Fahmi, M. N. (2016b). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Disclosure Terhadap Opini Audit Going Concern. *Akuntabilitas*, 8(3). <https://doi.org/10.15408/akt.v8i3.2770>
- Fauzy, D. D., & Kusumadewi, R. K. A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas

Audit Dan Profitabilitas Terhadap Opini Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi COVID-19 tahun 2020-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11, 1–11.

- Febrianti, L. M., & Suhartini, D. (2022). Peran Audit Delay, Debt Default, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern: Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 400–412. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4110>
- Fini, N. R., & Siska. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping dan Kondsisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Index Syariah BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 21–32.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivaiiate Dengan Program IBM SPSS* 25.
- Guarango, P. M. (2022). Pengaruh Audite Tenure, Reputasi Kap Dan Fee Audite Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. 2005–2003 ,8.5.2017 ,γ787.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 5(1), 164–173. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure , Fee Audit , Ukuran Kantor Akuntan Publik , Spesialisasi Auditor , Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. 11(1981), 1–12.
- Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 08, 1–13.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1 Januari 2018, 5(1), 11–21. file:///C:/Users/Administrator/Downloads/499-Article Text-1421-2-10-20180111.pdf
- Hasanuddin, A. B., Wawo, A., & Anwar, P. H. (2019). Pengaruh Company Growth Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Audit Delay Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(2), 176–196.
- Indah, H. (2017). Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, Kualitas Audit (DeAngelo). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 35–48.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi dan Regresi LInier Berganda*.
- Indrastiti, N. (2016). *BEI kaji kembali penilaian going concern emiten*. CNBC Indonesia. <https://investasi.kontan.co.id/news/bei-kaji-kembali-penilaian-going-concern-emiten>

- Juhita, N. (2022a). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Opinion Shopping Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Juhita, N. (2022b). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Opinion Shopping Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Kartika, A., & Akuntansi, D. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *I(1)*, 25–40.
- Kartika, A., Studi, P., Universitas, A., Kendeng, S. J., Bendan, V., & Semarang, N. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI *The Effect of Financial Condition and Non Financial of Going Concern in the Manufacturing Companies Listed at Indonesia Stock Exchange. I(1)*, 25–40.
- Kristianti, F. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (*Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019*).
- Kusuma, A., Purwanto, H., & Utama, P. (2021). Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Self Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 23(2), 302–309.
- Laura, R., Nur Laela Ermaya, H., & Warman, E. (2021). Apakah Opinion Shopping, Reputasi Kap, Audit Tenure Dan Kondisi Keuangan Mempengaruhi Opini Audit Going Concern? *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 07(01), 1–10. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i1.2928>
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Manda, G. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern: Kualitas Audit, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(5), 427–431. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i5.2439>
- Moha, N. A., Mokodompit, W. S., & Sumiati, Z. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022. 9(14), 553–562.
- MPOC, lia dwi jayanti, & Brier, J. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Sub Sektor Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9.
- Naziah, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2687–2699. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.747>



- Noviana, A. F. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017 – 2021).
- Nuari, & Ramdan, R. (2019). Pengaruh Financial disstres, Audit Tenure, Opini audit going concern dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(2014-2018). *FEB-Usakti*.
- Pratiwi, L., & Lim, T. H. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1700>
- Pratiwi, N. R. (2019). Pengaruh Opini Audit Going Concern , Audit Fee , Audit Tenure , Ukuran Kap , Dan Financial Distress Terhadap Audit Switching ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 ).
- Prayoga, M. H., & Titik Aryati. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1289–1298. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16081>
- Pricillia, F. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Spesialisasi Industri Kap, Reputasi Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Vol. 21, Issue 1).
- Procedures, O. F. A., The, O. N., In, A., & Statement, T. H. E. (2019). Financial Position As Of November 25 , 2019 Pt Management Pt Panorama Tbk Dan Entitas Anaknya / Laporan Keuangan / Financial Statements Pada Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian / Desember 2019 / Financial Statements Consol. November.
- Procedures, O. F. A., The, O. N., In, A., & Statement, T. H. E. (2020). Financial Position As Of November 25 , 2019 Pt Smr Utama Tbk Dan Entitas Anaknya / Pt Panorama Hospitality Management And Its Subsidiaries Laporan Keuangan / Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian / Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal . November 2019.
- Putra, Y. S., Asmeri, R., & Meriyani. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Pareso Jurnal*, 3(1), 189–206.
- Rahim, S. (2016). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan , Kualitas Audit dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* the *Effect of Company ' S Financial Condition , the Audit Quality and Shopping Opinion Towards the Acceptance of Going Concern Audit Opinion*. 75–83.



- Rahima, T., & Ardiansyah, M. (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Kemungkinan Penerimaan Opini Going Concern Dengan Leverage Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekobisman*, 5(3), 153–167.
- Rahmawati, I., & Darsono, D. (2022). Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Debt Default, Firm Size, Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11, 1–10. <https://repofeb.undip.ac.id/10506/>
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199–212. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>
- Rusliyawati, R. (2023). Pengaruh CSR, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(1), 73. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i1.62072>
- Safane, J. (2024). *Return on Equity (ROE): A Key Metric for Assessing Company Profitability*.
- Salas, J. G. (2004). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Opini audit Going Concern Melalui Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akutan Publik Di Jawa Timur). *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison*, 2004, 9.
- Saputra, J., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 15–25.
- Saputri, I. C., & Achmad, T. (2012). Pengaruh Rotasi Wajib KAP Terhadap Hubungan Antara Auditor Tenure dan Reputasi KAP dengan Kecenderungan Auditor Dalam Menerbitkan Opini Audit Modifikasin Going Concern (Studi pada perusahaan yang mengalami financial distress di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro*, 41–42.
- Siddiq, F. R., & Suseno, A. E. (2019). Fraud Pentagon Theory Dalam Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2017 (Perspektif F-Score Model). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 4(2), 128–138. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v4i2.13800>
- Stefanus, R. (2022). Analisis Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 6(11), 1623–1633.

- Subadriyah, S., & Hidayah, F. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Fee Audit, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 7(01), 50–61. <https://doi.org/10.35706/acc.v7i01.5595>
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*.
- Sussanto, H., & Aquariza, M. N. (2013). Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 5, 493–503. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/view/1240>
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. 2(3).
- Tania, S., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada PT Inti (Persero). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 628–633. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3077>
- Tegar, G. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Debt Default, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 11–20. <https://doi.org/10.35384/jkp.v20i1.498>
- Utami, K. T. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi*.
- Valencia, J., Widya, U., Pontianak, D., Tenure, A., Auditor, K., & Audit, O. (2021). *Pengaruh audit tenure, ukuran kap, profitabilitas dan kualitas auditor terhadap opini audit going concern pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 6(1), 24–35.
- Werastuti, D. N. S. (2013). Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien dan Kondisi Keuangan Terhadap Kualitas Audit Melalui Opini Audit Going Concern. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 99–116.
- Winarso, E., & Edisan, T. C. J. A. (2019). Perbandingan Analisis Model Z"-Score Altman Modifikasi, Model X-Score Zmijewski, Model G-Score Grover, Dan Model S-Score Springate Untuk Menganalisis Ketepatan Prediksi Kebangkrutan. *JAFTA*, 1(September), 1–13.
- Yuliani, A. F., & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1705–1714. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16240>

Yunida, R., & Wardhana, M. W. (2013). Pengaruh Kualitas Audit , Kondisi Keuangan Perusahaan , Opini Audit Tahun Sebelumnya , Going Concern. *Jurnal INTEKNA*, 13(1), 54–61.

